

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP
TINGKAT PROFITABILITAS DI BANK MUAMALAT KANTOR CABANG
PEMBANTU KCP KOLAKA**

Oleh:

Reski Ananda¹Muh.Asra²Abustan Nur³

¹²³ Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, Indonesia

reskianandadasman@gmail.com

muhammad.asra@usimar.ac.id

abustan@usimar.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Muamalat KCP Kolaka. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 87 responden. Data dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan regresi linear dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$). Sementara itu, pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,278 ($>0,05$). Nilai Adjusted R Square sebesar 0,358 menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mampu menjelaskan variasi profitabilitas sebesar 35,8%, sedangkan 64,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, pembiayaan mudharabah memiliki kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan profitabilitas Bank Muamalat KCP Kolaka.

Kata Kunci: *Mudharabah*, Musyarakah, Profitabilitas

PENDAHULUAN

perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan seluruh aktivitas operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Dalam sistem perbankan syariah, setiap transaksi harus memenuhi ketentuan syariah, termasuk syarat dan rukun akad yang menjadi dasar keabsahan suatu transaksi. Akad memiliki kedudukan yang sangat penting karena menjadi landasan utama dalam penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Dalam

terminologi fikih, akad diartikan sebagai perikatan atau kesepakatan yang dilakukan oleh satu pihak maupun dua pihak yang menimbulkan akibat hukum sesuai dengan ketentuan syariah.

Sebagai lembaga keuangan berbasis syariah, bank syariah menyediakan berbagai produk pembiayaan yang menggunakan akad sesuai dengan hukum Islam, seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, salam, istishna', dan berbagai akad lainnya. Di antara berbagai jenis pembiayaan tersebut, akad mudharabah dan musyarakah merupakan akad yang menggunakan prinsip bagi hasil (profit sharing) yang menjadi ciri khas perbankan syariah. Pembiayaan mudharabah merupakan kerja sama antara pemilik modal (shahibul maal) dan pengelola usaha (mudharib), di mana keuntungan dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal selama tidak terjadi kelalaian dari pihak pengelola. Sementara itu, musyarakah merupakan bentuk kerja sama antara dua pihak atau lebih yang sama-sama memberikan kontribusi modal dan berbagi keuntungan maupun risiko sesuai kesepakatan.

Pembiayaan merupakan salah satu aktivitas utama bank syariah yang berfungsi sebagai sarana penyaluran dana kepada masyarakat. Melalui pembiayaan yang efektif, bank diharapkan mampu memperoleh keuntungan yang tercermin dalam tingkat profitabilitasnya. Profitabilitas merupakan indikator penting yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diperoleh, semakin baik pula kinerja keuangan bank tersebut.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan tren yang positif. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya transaksi keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah serta pemahaman mengenai larangan riba dalam Islam. Kondisi tersebut mendorong masyarakat untuk beralih dari sistem perbankan konvensional ke sistem perbankan syariah yang menawarkan mekanisme pembiayaan berbasis bagi hasil dan keadilan ekonomi.

Meskipun demikian, efektivitas pembiayaan syariah dalam meningkatkan profitabilitas bank masih menjadi perdebatan di kalangan akademisi. Berbagai penelitian mengenai pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas bank syariah menunjukkan hasil yang berbeda. Beberapa penelitian menemukan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak

signifikan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Kebaruan penelitian ini terletak pada objek penelitian yang difokuskan pada Bank Muamalat KCP Kolaka, yang hingga saat ini masih relatif terbatas diteliti terkait pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai sejauh mana pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat KCP Kolaka. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Muamalat KCP Kolaka.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang di dalam usulan penelitian , proses, hipotesis, turun ke lapangan , analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran , perhitungan, rumus dan kepastian data numerik. Pendekatan kuantitatif menekankan pada pengukuran obyektif dan analisis numerik dari data yang dikumpulkan melalui jejak pendapat kuesioner atau survei.¹ Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan angka dan data numerik untuk mengukur dan menganalisis fenomena. Dalam pendekatan ini, peneliti mengumpulkan data dalam bentuk angka, kemudian menganalisisnya menggunakan teknik statistik untuk mencapai kesimpulan atau membuat prediksi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis penelitian dapat dikatakan bahwa pembiayaan mudharabah di Bank Muamalat Kolaka berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap profitabilitas. Penelitian ini mengkaji bagaimana pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* mempengaruhi

¹ Ibnu Hajar, *Pendekatan Kuantitatif Dalam Penelitian Agama*, (Cet.1; Semarang Walisongo Press, 2021), hlm 38.

profitabilitas, khususnya di Bank Muamalat Kolaka. Berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner, yang dimana setelah peneliti mengkaji melalui aplikasi *Software spss* 26.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut². Untuk hasil validitas pada riset ini yaitu :

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas

Correlation

Variabel	Item Pernyataan	Total Score Correlation	Keterangan
Kualitas Pelayanan	X1.1	.791 ^{**}	Valid
	X1.2	.823 ^{**}	Valid
	X1.3	.864 ^{**}	Valid
	X1.4	.898 ^{**}	Valid
	X1.5	.898 ^{**}	Valid
Citra Merek	X2.1	.803 ^{**}	Valid
	X2.2	.769 ^{**}	Valid
	X2.3	.801 ^{**}	Valid

² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, (Cet. IX: Semarang: Undip, 2018), hlm. 51.

	X2.4	.764 ^{**}	Valid
	X2.5	.754 ^{**}	Valid
Loyalitas Nasabah	Y1	.805 ^{**}	Valid
	Y2	.795 ^{**}	Valid
	Y3	.739 ^{**}	Valid
	Y4	.817 ^{**}	Valid
	Y5	.852 ^{**}	Valid
Kepuasan Nasabah	Z1	.796 ^{**}	Valid
	Z2	.867 ^{**}	Valid
	Z3	.836 ^{**}	Valid
	Z4	.753 ^{**}	Valid

Pada uji dari Tabel 4.6 diatas, Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan pada variabel mudharabah, musyarakah, dan profitabilitas memiliki nilai r-hitung lebih besar dibandingkan r-tabel sebesar 0,278 sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Hasil dari pengujian reliabilitas diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X1)	.909	Reliabel

Citra Merek (X2)	.835	Reliabel
Loyalitas Nasabah (Y)	.861	Reliabel
Kepuasan Nasabah (Z)	.829	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian

Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas adalah sebagai berikut

Tabel 4. 8

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.44550310
	Absolute	.055
Most Extreme Differences	Positive	.037
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.554
Asymp. Sig. (2-tailed)		.918

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Tabel 4.8 diatas, disimpulkan Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti data tidak berdistribusi normal karena lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hasil penelitian perlu diinterpretasikan secara hati-hati

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Sebaliknya, pembiayaan musyarakah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena nilai signifikansinya sebesar 0,278 yang lebih besar dari 0,05.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,358 menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah mampu menjelaskan profitabilitas sebesar 35,8%, sedangkan sisanya sebesar 64,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat KCP Kolaka. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penyaluran pembiayaan mudharabah yang dikelola secara efektif, maka semakin besar peluang bank memperoleh keuntungan melalui mekanisme bagi hasil.

Pembiayaan mudharabah memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan bank karena keuntungan usaha yang diperoleh nasabah akan dibagi sesuai nisbah yang telah disepakati. Kondisi ini sejalan dengan teori bagi hasil yang menjadi dasar operasional perbankan syariah.

Sementara itu, pembiayaan musyarakah tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti risiko pembiayaan, tingkat pengembalian yang belum optimal, atau proporsi pembiayaan musyarakah yang relatif lebih kecil dibandingkan pembiayaan lainnya.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa Bank Muamalat KCP Kolaka perlu meningkatkan efektivitas pengelolaan pembiayaan mudharabah karena terbukti memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan profitabilitas bank.

b. Uji Hipotesis

Untuk melihat apakah suatu hipotesis itu dapat diterima atau ditolak diantaranya dengan memperhatikan nilai signifikansi antar kontrak, t-statistik, dan p-values. Pada *Software SmartPLS 3.0*, nilai signifikan diperoleh dan hasil *Bootstrapping*. Variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel intervening maupun terikat apabila *t-value* $> 1,96$ dan nilai signifikan $< 0,05$. Untuk hasil model penelitian ini dapat digambarkan seperti tampak pada Gambar 4. 1 :

KESIMPULAN

Dalam tabel Uji t menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,011 < 0,05$ variabel *mudharabah* $0,00 < 0,05$ dan variabel *musyarakah* $0,278 > 0,05$. Sehingga hipotesis yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas diterima (H_a diterima), arti lainnya bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen X_1 terhadap variabel dependen Y . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas. Dengan kata lain bahwa H_a diterima.

Pada uji R^2 tabel menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,358 atau 0,358% variasi pada variabel dependen (*mudharabah*) mampu diterangkan oleh variabel independen (profitabilitas), sedangkan sisanya sebesar 64,2% diterangkan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Kesimpulannya berarti bahwa variabel X (*mudharabah*), mempengaruhi secara langsung variabel Y (profitabilitas), sebesar 35,8% sedangkan 64,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyes Nurnasrina, 2018 *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* Pekanbaru; Cahaya Firdaus.
- Agung Anggoro dkk, 2023 *Analisis Laporan Keuangan*, Pt. Global Eksekutif Teknologi Padang.
- Akhmad, 2018 *Fiqh Muammalah dari Klasik Hingga Kontemporer*, Malang; Uin Maliki Press.
- Al Fiati, Bahtiar, 2023 “Ancaman Resesi 2023 Terhadap Npf Perbankan Syariah”, *Jurnal Of Aswaja and Islamic Economic*, Vol 2 No 1.
- Anang, Andrianti, 2019 *Manajemen Bank Syariah*, Cv Penerbit Qiara Media.
- Andri, 2016 *Bank Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta; Kencana.
- Arifin Zaenal, 2021 *Akad Mudharabah*, Indramayu.
- Bayu Santo Nugroho, A. F. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016–2021. *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 208–216.
- Bella dkk, 2023 Juni *Analisis Risiko Pembiayaan Musyarakah Lembaga Keuangan Syariah*, *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, Vol 2 No 6,.
- Budhi Setia, 2005 “Pengertian Peranan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia”, *Jurnal Unimus.ac.id*, Vol.2 Nomor.1.
- Chairina, C. (2025). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2021–2024. Al-Muhtarifin.
- Damayanti, E., & Suartini, S. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 250–255.
- Ely, 2021 *Manajemen Keuangan Dasar*, Unm Malang.
- Erliza julvia, 2021 *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia*, TBK, Studi Kasus di Bank Muamalat Indonesia, Banda Aceh Universitas Islam Ar-Raniry.
- Etnawati Heri, 2021 *Reliabilitas Instrument Penelitian*, UNY.
- Fauzan, F. M., & Diana, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Swasta. *Ekonomi & Bisnis*, 20(2).
- Herry, 2007 “Pendidikan dan Kebudayaan, *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*”. Vol. 2 No 5.
- Hoirul dan Umrotul, 2023 “Aplikasi Pembiayaan Akad Musyarakah Pada Perbankan Syariah, *Jurnal equilibrium*, Vol 2 No 3.
- Ika dkk, 2019, “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan, *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 3 No. 1
- Mahadmaya, P. D. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Tahun 2019–2022. *Jurnal Akuntansi*.
- Oktariani, N., Carolina, D., & Pratiwi, N. M. (2024). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2019–2022. *JEMBATAN: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing dan Akuntansi*, 9(1), 115–125.
- Pitaloka, C. N., & Wirman. (2021). Akad Mudharabah dan Musyarakah terhadap Return on Assets pada BNI Syariah. *Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 28–40.
- Pratiwi, A. K. R., & Khairiyani, K. (2025). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2019–2024. *ARZUSIN*, 5(5), 2502–2520

- Putri, O. Y., & Mulyasari, C. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada PT BRI Syariah. *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, 3(1), 13–30.
- Sari, D. H., Octaviana, W. A., & Apriani, E. S. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Profitabilitas. *JESYA: Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, 6(1), 649–660.
- Sari, D. M. S., Suartini, S., Mubarakah, I., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 241–249.
- Sihabudin, E., & Wirman. (2021). The Effect of Mudharabah Financing and Musyarakah Financing on the Profitability Level (ROE) of Sharia Commercial Banks. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 4(1), 8–18.
- Sovita, I., & Gustriani, H. (2025). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2020–2023. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perpajakan*, 1(3), 392–404.
- Surya, N. G. P., & Riani, W. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *JRIEB: Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 133–138.
- Syahrizal, M. M., & Malik, Z. A. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia. *Gemilang: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), 1–9.
- Taqyudin, Y., Permatasari, R., & Ariffin, M. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 2(3), 461–470.
- Ulya, E. S. Z., & Sadiyah, M. (2025). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Non-Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Iqtisaduna*, 11(1), 25–38.